



**AA INTERNATIONAL
INDONESIA**

A Member of ACROSS ASIA ASSIST Group

INVOICE

Bill To:

RS Mata Undaan Surabaya
Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19
60274 Surabaya

Attn: Yonita Eka Sudarto

Invoice #: AAI20003
Date: 21/04/2020
Terms: Net 14th Days

Description	Amount
- Rebate Pembayaran Periode Januari 2019 Sampai Dengan Desember 2019	Rp5,233,050.00

Subtotal: Rp5,233,050.00

VAT/ PPN: Rp523,305.00

Total Amount: Rp5,756,355.00

Amount Applied: Rp0.00

Balance Due: Rp5,756,355.00

Please remit payment by telegraphic transfer to :

PT AA INTERNATIONAL INDONESIA

Beneficiary Bank **BANK CIMB NIAGA**
Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha) Lt. Dasar
Jl Jend Gatot Subroto Kav 35-36
Jakarta 12950

Account Number 8000-661-02-000 (IDR)
8000-664-97-640 (USD)
8000-665-31-102 (SGD)

SWIFT Code BNIAIDJA



Pari Yanti

PT. AA International Indonesia
TIFA Building, 10th Floor, Room 1003
Jl. Kuningan Barat 1 no. 26, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710, DKI Jakarta, Indonesia
P: +62 21 2927 9610
F: +62 21 527 5523/24
TF: 0 800 1 223 223 (Hospital 24/7 Toll-Free)
W: www.AcrossAsiaAssist.co.id



FS 723783



Core Partner

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.005-20.15680968		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT AA INTERNATIONAL INDONESIA Alamat : GD. TIFA LT.10 SUITE.1003, JL. KUNINGAN BARAT NO. 26 , JAKARTA SELATAN NPWP : 02.624.501.9-063.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA Alamat : Jl.Undaan Kulon Blok 000 No.19 RT:000 RW:000 Kel.Peneleh Genteng Kec.Peneleh Genteng Kota/Kab.Surabaya Jawa Timur 00000 NPWP : 01.479.766.6-611.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Rebate Pembayaran Periode Januari 2019 Sampai Dengan Desember 2019 Rp 5.233.050 x 1	5.233.050,00
Harga Jual / Penggantian		5.233.050,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		5.233.050,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		523.305,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 21 April 2020



HENG TEIK BOON

AAI20003